

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka pada bab V ini dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Kontribusi Komitmen dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari komitmen terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum komitmen berdasarkan uji kecenderungan dengan menggunakan teknik *Waighted Means Score (WMS)* berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Komitmen di SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berada dalam kategori sangat baik.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

4. Berdasarkan hasil perhitungan *Wighted Means Score (WMS)* berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,02. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gambaran umum tentang motivasi kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori sangat baik meskipun ada yang harus ditingkatkan misalnya dalam hal kompetensi.
5. Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
6. Berdasarkan hasil perhitungan *Wighted Means Score (WMS)* berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,02. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gambaran umum tentang produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori sangat baik.
7. Komitmen terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berpola linier dan positif, hal ini memberikan arti bahwa apabila komitmen meningkat maka akan meningkat pula produktivitas guru, yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

8. Motivasi kerja guru yang baik dan terarah (efektif) sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ternyata bahwa motivasi kerja guru berpola linier dan positif terhadap produktivitas kerja guru. Tetapi motivasi kerja yang diharapkan belum efektif dan terkesan diabaikan. Ini ditandai dari kecilnya kontribusi yang diberikan terhadap produktivitas kerja guru yaitu sekitar 14%, atau terletak pada koefisien determinasi lemah 0,14.
9. Kondisi komitmen dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, masih memerlukan upaya-upaya untuk terus ditingkatkan, dikembangkan dan atau dirubah ke arah yang lebih baik, dan hal ini disebabkan pencapaian untuk semua faktor tersebut di atas, berdasarkan hasil skoring, masih jauh di bawah skor ideal/maksimum. Produktivitas kerja guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh komitmen dan motivasi kerja guru baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan pengaruh yang bervariasi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan. Dan produktivitas kerja guru dapat dilihat secara langsung pada nilai prestasi hasil belajar siswa.

Kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan di atas, pada akhirnya akan memunculkan tantangan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius baik bagi guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya. Peningkatan komitmen dan motivasi kerja secara kontinuitas harus dimulai dari diri guru itu sendiri

disamping dukungan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, yang pada akhirnya akan menumbuhkan minat dan motivasi kerja berprestasi di kalangan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Akhirnya dari paparan kesimpulan diatas dapat penulis sampaikan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi " terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat" telah terbukti dan dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penelitian ini berimplikasi pada keharusan untuk mendapatkan kondisi ideal yang diharapkan dalam peningkatan produktivitas kerja guru, antara lain :

1. Komitmen guru harus menjadi prioritas utama bagi sekolah dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini menjadi sangat wajar karena komitmen merupakan kekuatan yang datang dari dalam diri guru itu sendiri yang disertai dengan tanggungjawab yang besar mulai dari pikiran, sikap dan perilaku kerjanya yang selalu berorientasi pada standar yang diinginkan sekolah. Guru yang mempunyai komitmen pasti bertanggungjawab terhadap sekolah dan profesinya serta bersedia secara sukarela dengan kerja-kerja tambahan yang akan membantu meningkatkan budaya kerja sekolah. Disamping itu, guru yang mempunyai komitmen senantiasa berpikir tentang

bagaimana cara dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pencapaian pembelajaran di sekolah. Guru yang mempunyai komitmen pasti akan termotivasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswanya, dan lebih sensitif akan perkembangan psikologi siswanya. Selain itu yang terpenting dalam komitmen adalah adanya keinginan yang kuat bagi guru untuk melihat setiap perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang baru dan selalu berinovasi pada ide-ide baru dalam pencapaian tujuan pada tataran kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memang menjadi otonomi dan otoritas dari guru itu sendiri.

2. Disamping komitmen guru, maka implikasi penting lainnya adalah peningkatan motivasi guru yang merupakan harga mati untuk peningkatan produktivitas kerja guru itu sendiri. Hal itu menjadi sangat masuk akal karena motivasi merupakan keadaan dalam diri seorang guru yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan pendidikan yang diharuskan oleh sekolah. Perilaku guru ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi yang ada pada diri seorang guru akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan kerja yang bukan lagi sekedar sebagai sebuah keinginan tetapi lebih berorientasi kepada sebuah kebutuhan. Implikasi di atas menjadi sangat penting mengingat seorang guru dituntut harus memiliki ambisi artinya ada target yang rasional dan positif yang harus dimilikinya guna pencapaian tujuan yang diharapkan oleh sekolah. Dengan kata lain seorang guru yang

punya motivasi tinggi akan memiliki disiplin yang kuat, semangat kerja, ambisi, bersaing atau berkompetisi, dan dengan sendirinya akan memberikan penilaian tinggi terhadap produktivitas dan kreativitas kerjanya.

3. Produktivitas kerja guru apabila berhasil dikembangkan secara terus-menerus akan membantu dalam keberhasilan pengembangan mutu pendidikan dalam tataran teknis dan oprasional melalui pelaksanaan peran dan tugas guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan upaya untuk mengintegrasikan berbagai perkembangan dan kebijakan baru dalam bidang pendidikan/pembelajaran terutama yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi antara sistem manajemen sekolah dengan penyelenggara sekolah itu sendiri, sehingga dalam implementasinya akan selalu menjadi komitmen bersama seluruh anggota organisasi sekolah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Kontribusi Komitmen dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka dapat penulis kemukakan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Bagi Sekolah, guru-guru dan masyarakat di lingkungan sekolah

Kontribusi komitmen dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru dalam penelitian ini pada keseluruhan menunjukkan sangat baik. Namun

ada beberapa indikator yang harus diperbaiki dalam rangka membentuk tingkat produktivitas kerja guru yang diharapkan. Untuk itu peneliti merekomendasikan upaya pemeliharaan dan peningkatan komitmen dan motivasi kerja guru terhadap peningkatan produktivitas kerja guru. Secara rinci rekomendasi tersebut antara lain:

- a. Sekolah perlu menciptakan iklim kerja yang saling mendukung dan saling percaya antara guru dengan semua pihak yang ada di sekolah, yang akan memberikan pengaruh dan dampak yang sangat positif bagi pencapaian tujuan yang diinginkan sekolah.
- b. Pentingnya komitmen dan motivasi kerja guru dalam upaya meningkatkan produktivitas guru, maka penulis merekomendasikan kepada kepala sekolah untuk terus melakukan dan komunikasi yang intensif kepada semua guru demi terjaganya budaya yang selalu kondusif.
- c. Secara keseluruhan harus terlibat aktif sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta selalu termotivasi untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya masing – masing. Mengingat sekolah merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, maka peranan guru sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, dimana para guru dituntut untuk selalu meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya serta memberikan kontribusi yang maksimal dalam upaya

mempertahankan pelayanan yang lebih baik bagi kepentingan sekolah yakni memberikan lulusan siswa yang berkualitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini meskipun terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, tetapi korelasinya masih menunjukkan kategori cukup. Ini berarti bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi komitmen dan motivasi kerja guru yang mungkin lebih besar tingkat korelasinya sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menelaah secara lebih mendalam dengan menggunakan faktor - faktor lainnya seperti komunikasi, hubungan-hubungan sosial dalam sekolah, tipe-tipe pelatihan, kepemimpinan, maupun pendidikan dan pelatihan guru.